

Senangnya Warga Usai Halte Lapangan Ros Direvitalisasi

JAKARTA (IM) - Sejumlah halte di DKI Jakarta telah rampung direvitalisasi Dinas Bina Marga. Salah satunya Halte Lapangan Ros, Tebet, Jakarta Selatan (Jaksel).

Salah seorang warga bernama Supriadi (57), mengatakan halte ini lebih bagus setelah direvitalisasi. Sebelum direvitalisasi, Halte Lapangan Ros, katanya, sering bocor ketika hujan.

"Ya bagus ini (halte-nya). Aduh kalau hujan dulu sering bocor gitu, kalau sekarang udah nggak. Sekarang paling tempas tapi ya lebih bagus sekarang," kata Supriadi saat ditemui di lokasi, Minggu (18/2).

Menurutnya, halte kini bisa dimanfaatkan pengendara motor yang kehujanan. Dia pun mengucapkan terima kasih kepada Bina Marga yang telah merevitalisasi halte tersebut.

"(Penumpang) banyak, ya paling kalo hujan bisa jadi tempat neduh ini. "Ya ucapan terima kasih untuk Bina Marga," tutupnya.

Warga lainnya, Dewi (37), mengatakan kondisi halte sebelumnya tak bisa untuk berteduh. Namun,

setelah direvitalisasi, halte menjadi lebih rapi.

"(Kondisi) Sebelumnya sih nggak sebgas ini ya, tadinya nggak bisa buat neduh, terbuka gitu. Semenjak ini kan jadi tertutup jadi agak rapi aja gitu, tadinya mah los aja gitu," ujarnya.

Menurutnya, kini halte lebih bagus, rapi, dan nyaman untuk penumpang serta terhindar dari panas dan hujan. Dia pun mengucapkan terima kasih kepada Bina Marga yang telah merevitalisasi halte tersebut.

"(Kondisi) Sekarang sih lebih bagus dan nyaman aja ya. Jadi walaupun kehujanan nggak terlalu kehujanan, kalau panas juga nggak kepanasan, jadi lebih rapi aja," tuturnya.

"Ya ada lah ya ucapan terima kasih untuk Bina Marga," tambahnya.

Seperti diketahui, Dinas Bina Marga usai merevitalisasi 7 Halte. Ini daftarnya:

Jakpus: Halte Istiqlal, Halte Taman Jatibaru, Halte Kelurahan Bendingan Hilir. Jaksel: Halte Lapangan Ros. Jakbar: Halte di depan SMA 65. Jaktim: Halte RSUD Kramat Jati dan Halte SDN 02 Pondok Bambu. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



HARI BEBAS KENDARAAN BERMOTOR USAI PEMILU 2024

Warga berolahraga saat hari bebas kendaraan bermotor atau Car Free Day (CFD) di Jalan MH Thamrin, Jakarta, Minggu (18/2). Hari bebas kendaraan bermotor kembali digelar di sepanjang Jalan Sudirman hingga Jalan MH Thamrin setelah sempat ditiadakan karena Pemilu 2024.

Pedagang Menjerit, Stok Beras Diborong Pemerintah untuk Bansos

Pedagang mengaku geram ketika pemerintah membeli beras di gudang atau agen yang selama ini menjadi tempat berbelanja para pedagang beras. Pemerintah kan belinya dari penggilingan, Jakarta Timur, bukan dari orang-orang kita di sini. Hal itu membuat membuat stok beras menjadi langka.

JAKARTA (IM) - Bantuan Sosial (Bansos) yang dikurcurkan pemerintah secara jor-joran membuat stok beras di pasaran jadi langka yang membuat harganya kian meroket.

Fenomena itu dikeluhkan oleh Hari Santosa (61), salah

satu pedagang beras yang bisa berjualan di Pasar Kranji, Kota Bekasi.

Dia mengaku geram ketika pemerintah membeli beras di gudang atau agen yang selama ini menjadi tempat berbelanja para pedagang. Hal itu membuat membuat

stok beras menjadi langka.

"Lah dia kan belinya dari penggilingan, Jakarta Timur, bukan dari orang-orang kita di sini. Lah kita mah gigit jari di sini, selalu kena dampaknya, lah kan bos-bos pada beli di Penggilingan langsung, lebih murah," ucap Hari saat ditemui wartawan, Minggu (18/2).

"Agen gede penggilingan, otomatis dari penggilingan kan enggak masuk ke mari, lah orang udah abis di sana, stok di sana kosong, pusing makanya," sambungnya.

Menurutnya jika ingin membuat program yang bisa saling menguntungkan antara masyarakat dan pedagang. Sebaiknya pemerintah membeli

bahan pokok itu ke pedang kecil.

Dia juga menceritakan bahwa pihaknya sudah dua bulan merasakan dampak dari kenaikan harga beras ini. Menurutnya, selain dari pemberian Bansos terdapat faktor lain seperti gagal panen dari petani.

"Sebulan atau dua bulan yang lalu mulai nombok, nombok setiap belanja, memang kalau keadaan gini kita juga harus akuin ya, keadaan cuaca, elnino, terus banyak yang gagal panen, ditambah bansos ya rusak," katanya.

Saat ini, untuk harga 5 liter beras dijual dengan harga Rp80.000. Angka tersebut naik Rp20.000 dibandingkan sebelumnya.

"Ini yang lima liter, Rp 80.000. Rp 75.000 juga dikasih lah, kalau dulu dapat Rp 60.000," katanya.

Harga Mulai Turun Tipis

Sementara itu, harga beras di Pasar Induk Cipinang, Jakarta Timur turun tipis setelah dikunjungi Presiden Joko Widodo, Kamis (15/2). Salah satu karyawan Toko Beras Sumber Raya bernama Suardi (48) mencontohkan beras kualitas premium merek Kuda Mas.

"Ini harganya (sekarang) Rp 744.000 per 50 kilogram. Harganya turun sedikit. Kalau kemarin, ini Rp 765.000," ujar Suardi saat dijumpai di tokonya, Minggu (18/2).

Usai Pemilu, Harga Bumbu Dapur Meroket

JAKARTA (IM) - Usai Pemilu 2024 pada 14 Februari lalu, lalu harga sejumlah bumbu dapur di Pasar Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, meroket naik, Minggu (18/2) pagi.

Cabai merah keriting yang biasa dijual Rp 60.000 naik menjadi Rp 75.000 per kilogram, disusul harga cabai rawit hijau yang naik menjadi Rp 50.000 dari harga yang sebelumnya hanya Rp 25.000 per kilogram.

Selain harga cabai, harga bawang merah pun ikut naik. Harga cabai kini menjadi di atas Rp 18.000. Sementara bawang putih masih dalam harga normal yakni Rp 42.000 per kilogram.

Komoditas tomat yang biasa dijual kisaran harga Rp 8.000 hingga Rp 10.000 kini naik menjadi Rp 20.000 hingga Rp 25.000 per kilogram.

Menurut salah seorang pedagang, harga sejumlah kebutuhan dapur mengalami kenaikan pasca-penyelenggaraan pemilu pada 14 Februari 2024 lalu. Selain itu, kenaikan juga dipicu akibat kurang

nya stok jelang memasuki Ramadan.

"Cabai rawit merah, keriting merah, keriting naik rawit dan hijau naik semua dari Rp 60.000 sekarang Rp 75.000. Cabai rawit merah sekarang Rp 80.000 kemarin sudah sempat Rp 50.000. Harga bumbu dapur lainnya juga naik," kata Midun, salah seorang pedagang.

Toko Beras Sumber Raya sendiri cukup ramai dikunjungi, Minggu ini. Pembeli didominasi oleh pengecer beras di toko kelontong. Toko itu adalah satu-satunya toko beras yang buka pada hari Minggu di Pasar Induk Beras Cipinang.

Beberapa pembeli ada yang mengikat karungan beras di motor, ada juga yang memuatnya dengan mobil bak terbuka. ● yan



FOTO: ANTARA

PERTUNJUKAN TARIAN LELANGEN BEKSAN: KUSUMANING RAT

Penari dari kelompok tari Padnecwara mementaskan tarian Lelangen Beksan: Kusumaning Rat di Galeri Indonesia Kaya, Jakarta, Sabtu (17/2). Kelompok tari Padnecwara bekerja sama dengan Galeri Indonesia Kaya menggelar pertunjukan Lelangen Beksan: Kusumaning Rat yang menampilkan tarian Jawa dan budaya Cina dalam rangka merayakan Imlek.

Pengamat: PKS Menangi Pileg DKI 2024 Bukan Hal Aneh

JAKARTA (IM) - Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR), Ujang Komarudin, mengatakan perolehan suara signifikan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Provinsi DKI Jakarta, bukanlah sesuatu hal yang mengherankan. Menurut Ujang, PKS pernah menjadi juara di DKI Jakarta pada Pemilu Legislatif 2004 lalu.

"PKS unggul di DKI, ini bukan pertama kali. 2004 pernah unggul, menang dan juara juga di DKI. Tidak aneh," kata Ujang, Minggu (18/2).

Ujang menyebut PKS memang unggul pada basis masa di perkotaan. Karena pemilih di perkotaan ada pemilih rasional. Dan saat ini kata Ujang mungkin pemilih rasional lebih condong cocok dengan narasi PKS dan paslon yang mereka dukung yakni Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar.

Selain itu, Ujang menilai basis PKS di DKI menguat karena banyak juga yang kecewa dengan PDIP dan juga pemerintahan Joko Widodo. "Pemilih DKI kan rasional. Mungkin PKS lebih mengena ke warga Jakarta.

Karena bantuan dan pengajian yang mereka lakukan mengena," ucap Ujang.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sementara memimpin perolehan suara Pemilu Legislatif di Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan pantauan di real count KPU yang datanya terupdate hingga Sabtu (17/2) pukul 19.30 WIB kemarin, PKS memimpin dengan perolehan 174.522 suara atau 14,51 persen. Mengalahkan PDIP yang memperoleh 155.951 suara atau 12,97 persen.

Di urutan tiga adalah Partai Gerindra yang memperoleh 129.932 suara atau 10,81 persen. Real count untuk Pileg Provinsi DKI Jakarta ini baru berdasarkan suara masuk sebanyak 45,17 persen.

Kemudian di peringkat empat adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang memperoleh 92.411 suara atau 7,68 persen. Di urutan lima adalah Partai Nasdem yang berhasil memperoleh 88.935 suara atau 7,4 persen. Urutan ke enam adalah Partai Golkar dengan perolehan 87.901 suara atau 7,31 persen.

Di urutan ke tujuh adalah Partai Demokrat yang memperoleh 87.341 persen atau 7,26 suara. Di peringkat delapan adalah Partai Amanat Nasional yang memperoleh 86.776 suara atau 7,22 persen.

Peringkat ke sembilan ialah PKB yang memperoleh 80.786 suara atau 6,72 persen. Sisanya PIP, Perindo, Partai Ummat, Partai Bulan Bintang, Partai Garuda, Hanura, PKN, Geloran dan Buruh meraih suara di bawah 4 persen atau berpotensi tidak lolos ke parlemen DKI. ● yan

Jaksel Targetkan 10 Ribu Hewan Penular Rabies Disuntik Vaksin

JAKARTA (IM) - Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan menargetkan sebanyak 10 ribu ekor hewan penular rabies mendapatkan suntikan vaksin rabies pada 2024.

"Sampai saat ini baru 541 ekor hewan penular yang mendapatkan vaksin rabies," kata Kepala Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (Sudin KPKP) Jakarta Selatan, Irawati Hary Atharini saat dihubungi di Jakarta, Minggu (18/2).

Menurut dia, vaksinasi rabies diberikan untuk mencegah penularan penyakit tersebut kepada manusia yang sering berinteraksi dengan hewan.

Sudin KPKP Jakarta

Selatan (Jaksel) pada 2024 menargetkan dapat menyuntikkan vaksin rabies untuk 10 ribu hewan penular yang berada di wilayah tersebut.

Ia menuturkan bahwa target vaksinasi rabies tahun ini naik bila dibandingkan tahun 2023 meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

"Tahun 2023, jumlah hewan yang divaksin sebanyak 10.256 ekor atau 105,5 persen dari target 9.724 ekor," ujarnya.

Ira menambahkan bahwa vaksinasi rabies ini diperuntukkan bagi hewan penular rabies seperti kucing, anjing, kera dan musang peliharaan.

"Syarat untuk bisa divaksinasi adalah hewan minimal sudah berusia empat

bulan, dalam keadaan sehat, tidak hamil dan tidak menyusui," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas KPKP DKI Jakarta, Suharni Eliawati mengatakan Jakarta sudah dinyatakan sebagai daerah bebas rabies sejak 2004 sebagaimana Keputusan Menteri Pertanian Nomor 556/Kpts/PD.640/10/2004 tentang Pernyataan Provinsi DKI Jakarta Bebas Rabies.

Meski begitu, Suharni mengingatkan bahwa daerah sekitar DKI sudah tidak lagi bebas rabies sehingga risiko akan meningkat apabila Jakarta tidak melakukan strategi untuk mempertahankan status bebas rabies.

Selain vaksinasi hewan penular, strategi lainnya, yaitu mengendalikan populasi dengan sterilisasi. ● yan



FOTO: ANTARA

PENUTUPAN AKSES TOL KE STASIUN KERETA CEPAT HALIM

Seorang petugas berjalan di gerbang akses baru pintu masuk ke Stasiun Kereta Cepat Halim di KM 1+842 Tol Jakarta-Cikampek, Jakarta, Minggu (18/2). PT Kereta Cepat Indonesia China menginformasikan akses tol menuju Stasiun Kereta Cepat Whoosh Halim di Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM 00+850 A ditutup secara permanen pada 18 Februari 2024 namun pihaknya bersama Jasa Marga dan Kementerian PUPR sedang pengadaan akses Tol KM 1+842 Tol Jakarta-Cikampek sehingga menjadi salah satu akses menuju stasiun itu.

PT. ASTRONAUT TEKNOLOGI INDONESIA
Berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")

PENGUMUMAN

Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham dalam Perseroan akan menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya kepada Pihak Ketiga ("Transaksi").

Untuk memenuhi kewajiban pengumuman sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diberitahukan bahwa bagi Kreditor dan pihak lainnya yang memiliki keberatan atas Transaksi tersebut dapat menyampaikan keberatannya kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pengumuman ini.

19 Februari 2024

Direksi
PT. ASTRONAUT TEKNOLOGI INDONESIA
DBS BANK TOWER LT. 28
CIPUTRA WORLD 1,
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,
Karet Kuning, Setia Budi,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta